
PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rizqi Kurnia Putra¹; Yudas Tadius Andi Candra²
Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}
Email: rizqikurniaputra027@gmail.com

ABSTRAK

Suatu korporasi yang mempunyai nilai perusahaan tinggi memeperlihatkan bahwasannya korporasi tersebut berkinerja baik secara keuangan dan menghasilkan laba signifikan bagi pemegang saham. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi keberhasilan suatu korporasi. Mengetahui bagaimana likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, serta pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai penjualan merupakan tujuan dari penelitian ini. Pengambilan hipotesis dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif, serta bantuan SPSS sebagai alat analisisnya. Metode purposive sampling diterapkan karena, ruang lingkup perusahaan sektor *energy* cukup besar yakni terdapat 86 perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2023. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini memperlihatkan bahwasannya, variabel solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas, profitabilitas, aktivitas, serta pertumbuhan penjualan belum memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas; Aktivitas; serta Pertumbuhan Penjualan

ABSTRACT

A corporation with high firm value indicates strong financial performance and significant profit generation for shareholders. Financial ratio analysis is one of the methods used to evaluate a corporation's success. The study aims to determine how liquidity, solvency, profitability, activity, and sales growth influence firm value. Hypothesis testing is conducted using a quantitative approach, with SPSS as the analysis tool. The purposive sampling method is employed due to the broad scope of the energy sector, encompassing 86 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2023 period. The findings obtained in this research show that the solvency variable affects firm value, while liquidity, profitability, activity, and sales growth have shown.

Keywords : Liquidity; Solvency; Profitability; Activity; and Sales Growth

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai ukuran terpenting untuk menentukan keberhasilan suatu korporasi dalam menjalankan fungsi keuangan untuk membuat keputusan keuangan seperti akuisisi dan pembayaran deviden. Nilai perusahaan adalah suatu keberhasilan dari manajemen korporasi dalam mengendalikan sarana yang dimiliki, kemampuan ini dapat dilihat dari harga saham yang ditawarkan, hal tersebut menjadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor dalam menilai suatu

perusahaan (Rofifah, 2020) . A. Abrori (2019) Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwasannya suatu korporasi memiliki kinerja keuangan yang bagus, sehingga memberikan kemakmuran bagi pemegang saham.

Dalam menilai taraf keberhasilan suatu korporasi, dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Menurut Rudiwanto, Analisis rasio keuangan (*financial ratio*) ini merupakan strategi yang dijalankan korporasi guna mengevaluasi kinerja keuangan secara kuantitatif, sehingga dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan. Rasio keuangan digunakan oleh manajemen untuk melihat kualitas kinerja korporasi sehingga dapat dipilih pertimbangan yang akan diterapkan (Lily Rahmawati Harahap R. A., 2021) . Selain itu manfaat dari rasio keuangan yaitu digunakan sebagai alat guna menilai kinerja prestasi perusahaan, sebagai rujukan dalam membuat perencanaan, serta sebagai sarana evaluasi keuangan.

Rasio likuiditas berfungsi sebagai gambaran suatu korporasi dalam menyelesaikan hutang jangka pendek melalui pemanfaatan aktiva lancar yang dimiliki suatu korporasi tersebut (Lily Rahmawati Harahap R. A., 2021). Hasil penelitian yang dilakukan Putri (2023) membuktikan bahwasannya rasio likuiditas yang diaplikasikan oleh *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suwitho (2019). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Pranjoto (2022) Likuiditas diaplikasikan menggunakan *Current Ratio* (CR) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio solvabilitas dapat diartikan sebagai gambaran suatu korporasi dalam memenuhi semua hutang yang dimiliki baik dalam bentuk jangka panjang maupun pendek, dapat diselesaikan dengan memakai semua aktiva apabila korporasi tersebut dilikuidasi (Lily Rahmawati Harahap R. A., 2021) . Jonnardi (2020) Variabel solvabilitas diaplikasikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) belum memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut berlawanan dengan temuan Rahayu (2022) , Bahwa variabel solvabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rasio Profitabilitas adalah bagian dari rasio keuangan yang digunakan dalam menilai potensi korporasi dalam memanifestasikan keuntungan periode tertentu, serta memberikan informasi umum mengenai kinerja manajemen dalam menjalankan

kegiatan operasionalnya (Sanjaya, 2018) . Darmawan (2021) Profitabilitas yang diaplikasikan oleh *Return On Asset* (ROA) belum memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut temuan dari Giovanni (2021) , profitabilitas yang diaplikasikan oleh *Return On Asset* (ROA) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio aktivitas dapat diartikan sebagai alat yang dipakai suatu korporasi guna menguji efektivitas manajemen korporasi dalam pengelolaan asetnya (Rina, 2019) . Astutik (2017) rasio aktivitas yang diaplikasikan oleh *Total Asset Turnover* (TATO) memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut berlawanan dengan temuan yang dilakukan Putri (2023) , Rasio aktivitas diaplikasikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan bahwasannya variabel aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan merupakan gambaran dari peningkatan penjualan bersih dari tahun lalu ke tahun berikutnya atau dari periode lalu ke periode berikutnya untuk memperkirakan berapa banyak laba yang akan diperoleh suatu perusahaan (Niranda Manggale, 2021) . Hasil penelitian Khoeriyah (2020) , menunjukkan bahwasanya Pertumbuhan penjualan yang diaplikasikan menggunakan *Sales Growth* (SG) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2019) , variabel yang diaplikasikan dengan *Sales Growth* (SG) secara parsial belum memberikan pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil temuan tersebut memiliki persamaan dengan (Niranda Manggale, 2021).

Tingginya inflasi bahan baku makanan dan komoditas akibat pelonggaran uang (*Quantitative Easing/QE*) sebagai kebijakan penyelamatan pandemi *covid-19* mendorong terjadinya *commodity boom* pada 2022 lalu. Kebijakan suku bunga tinggi yang diterapkan oleh banyak negara untuk mengatasi inflasi telah menyebabkan perlambatan ekonomi global. Hal ini berdampak pada penurunan permintaan energi, termasuk batu bara, minyak, dan gas. Akibatnya, sektor energi Indonesia yang sangat bergantung pada ekspor batu bara, minyak, dan gas, menghadapi tantangan berupa penurunan pendapatan dan investasi. *Melansir factsheet* yang dirilis IDX, sektor energi memiliki performa terburuk, anjlok 25% sepanjang Januari-Mei 2023 atau YTD (*Year-To Date*) (<https://www.cnbcindonesia.com/>).

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini melibatkan suatu metode pengukuran yang bersifat kuantitatif serta menggunakan alat analisis SPSS (2021) dalam menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Obyek penelitian mencakup semua perusahaan sektor *Energy* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Q1-Q2 Tahun 2023. Metode *purposive sampling* ditetapkan dalam pemilihan data dengan ketentuan, menerbitkan laporan keuangan (*financial reporting*) Q1-Q2 tahun 2023 dalam satuan rupiah (Rp). Jenis data yang diterapkan berupa data sekunder serta mengaplikasikan pendekatan dokumentasi untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan dan mendokumentasikan dokumen. (Lihat Tabel 1)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Discriptif (Lihat Tabel 2)

Uji Asumsi Klasik (Lihat Tabel 3)

Dalam pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* memberikan nilai signifikansi *Monte Carlo* $0,668 > 0,05$ (5%), maka bisa diambil kesimpulan bahwasannya data lolos dari pengujian normalitas atau data berdistribusi normal. (Lihat Tabel 4)

Tabel Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, serta Pertumbuhan penjualan mempunyai nilai *sig. (2-tailed)* $>$ nilai signifikansi $0,05$ (5%). Hasil dari pengujian tersebut bisa disimpulkan bahwasannya data lolos dari uji asumsi klasik heteroskedastisitas. (Lihat Tabel 5)

Tabel pengujian autokorelasi yang dilakukan dengan metode *Durbin-Watson (DW)* mendapatkan nilai $2,103$, $dU = 1,777$ ($\alpha = 5\%$, $n = 44$, $K = 5$), $DW = 2,103$, $4 - dU = 2,223$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $1,777 < 2,103 < 2,223$, maka hasil dari uji tersebut bisa disimpulkan bahwasannya data lolos dari uji asumsi klasik autokorelasi. (Lihat Tabel 6)

Tabel pengujian multikolinearitas yang diterapkan menggunakan metode *Variance Inflation Factor (VIF)* memberikan hasil bahwa, semua variabel independen

(X) memperoleh nilai *Tolerance* > 0,10 serta nilai *VarianceInflationFactor (VIF)* < 10, hasil tersebut bisa dilihat pada kolom *Collinearity Statistics*. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Hipotesis (Lihat Tabel 7)

Pengujian regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$PBV = 2,013 + 0,038X_1 + 0,223X_2 - 3,628X_3 + 0,079X_4 - 0,182X_5 + e$$

Keterangan:

- PBV: Nilai Perusahaan
- X1: Likuiditas
- X2: Solvabilitas
- X3: Profitabilitas
- X4: Aktivitas
- X5: Pertumbuhan Penjualan

Penjelasan dari rumus di atas:

- a. Nilai konstanta (α) senilai 2,013 jika variabel independen likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan pertumbuhan bernilai konstant atau sama dengan 0, jika tidak maka nilai konstanta (α) senilai 2,013 tidak ada artinya.
- b. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas senilai 0,038 yang memiliki arti jika nilai variabel likuiditas naik senilai 0,038, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengikuti peningkatan tersebut senilai 0,038. Dapat dikatakan bahwa, setiap kenaikan nilai perusahaan (PBV) dibutuhkan variabel likuiditas senilai 0,038 dengan anggapan bahwa semua variabel X yang lain konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas senilai 0,223 yang memiliki arti jika variabel solvabilitas naik senilai 0,223, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengikuti peningkatan tersebut senilai 0,223. Dapat dikatakan bahwa, setiap kenaikan nilai perusahaan (PBV) dibutuhkan variabel solvabilitas senilai 0,223 dengan anggapan bahwa semua variabel X yang lain konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas senilai -3,628 yang memiliki arti jika nilai variabel profitabilitas turun senilai -3,628, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengikuti penurunan tersebut senilai -3,628. Dapat dikatakan bahwa, setiap penurunan nilai perusahaan (PBV) dibutuhkan variabel profitabilitas senilai -3,628 dengan anggapan bahwa semua variabel X yang lain konstan.
- e. Nilai koefisien regresi variabel aktivitas senilai 0,079 yang memiliki arti jika nilai variabel aktivitas naik senilai 0,079, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengikuti

peningkatan tersebut senilai 0,079. Dapat dikatakan bahwa, setiap kenaikan nilai perusahaan (PBV) dibutuhkan variabel aktivitas senilai 0,079 dengan anggapan bahwa semua variabel X yang lain konstan

f. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan senilai -0,182 yang memiliki arti bahwa nilai variabel pertumbuhan penjualan turun senilai -0,182, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengikuti penurunan tersebut senilai -0,182. Dapat dikatakan bahwa, setiap penurunan nilai perusahaan (PBV) dibutuhkan variabel pertumbuhan senilai -0,182 dengan anggapan bahwa semua variabel X yang lain konstan

Uji Parsial (Uji-t) (Lihat Tabel 8)

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya:

- a. Variabel likuiditas memperoleh sig senilai $0,806 > 0,05(5\%)$ nilai tersebut memiliki makna bahwasannya variabel likuiditas dalam penelitian ini belum memberikan pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
- b. Variabel solvabilitas memiliki sig senilai $0,016 < 0,05(5\%)$ nilai tersebut memiliki makna bahwasannya variabel solvabilitas berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
- c. Variabel profitabilitas memiliki sig senilai $0,658 > 0,05(5\%)$ nilai tersebut memiliki makna bahwasannya variabel profitabilitas dalam penelitian ini belum memberikan pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
- d. Variabel aktivitas memiliki sig senilai $0,950 > 0,05(5\%)$ nilai tersebut memiliki makna bahwasannya variabel aktivitas dalam penelitian ini belum memberikan pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
- e. Variabel pertumbuhan penjualan memiliki sig senilai $0,732 > 0,05(5\%)$ nilai tersebut memiliki makna bahwasannya variabel pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini belum memberikan pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien regresi variabel likuiditas diaplikasikan oleh *CurrentRatio* (CR) bernilai positif (+) yakni 0,038. Hal tersebut memperlihatkan bahwasannya terdapat jalinan searah antara variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi memperoleh nilai sig senilai $0,806 > 0,05$. Hasil dari nilai tersebut bisa disimpulkan bahwasannya likuiditas belum memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari

temuan tersebut memiliki persamaan dengan penelitian Suwitho (2019) variabel likuiditas yang diaplikasikan oleh *Current Ratio* (CR) memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien regresi variabel solvabilitas diaplikasikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai positif (+) yakni 0,223. Hal tersebut memperlihatkan bahwasannya terdapat jalinan searah antara variabel solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi memperoleh nilai sig senilai $0.016 < 0,05$. Hasil dari nilai tersebut bisa disimpulkan bahwasannya variabel solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari temuan tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu (2022), variabel Solvabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien regresi variabel profitabilitas diaplikasikan oleh *Return On Asset* (ROA) bernilai negatif (-) yakni -3,628. Hal tersebut memperlihatkan bahwasannya terdapat jalinan tidak searah antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi memperoleh nilai sig senilai $0,658 > 0,05$. Dari hasil tersebut bisa diambil kesimpulan bahwasannya variabel profitabilitas belum memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini memiliki persamaan dengan penelitian Darmawan (2021) Profitabilitas yang diaplikasikan dengan *Return On Asset* (ROA) belum memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien regresi variabel aktivitas diaplikasikan oleh *Total Aset Turnover Ratio* (TATO) bernilai positif (+) yakni 0,079. Hal tersebut memperlihatkan bahwasannya terdapat jalinan searah antara variabel aktivitas terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi memperoleh nilai sig senilai $0,950 > 0,05$. Dari hasil tersebut bisa diambil simpulan bahwasannya variabel aktivitas belum memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini memiliki persamaan dengan penelitian Astutik (2017) Aktivitas yang diaplikasikan dengan *Total Aset Turnover Ratio* (TATO) memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan diaplikasikan oleh *Sales Growth* (SG) bernilai negatif (-) yakni -0,182. Hal tersebut memperlihatkan

bahwasannya terdapat jalinan tidak searah antara variabel pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi memperoleh nilai signifikansi pertumbuhan Penjualan senilai $0,732 > 0,05$. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwasannya variabel pertumbuhan penjualan belum memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini memiliki persamaan dengan penelitian Sinaga (2019), variabel pertumbuhan penjualan yang diaplikasikan menggunakan *sales growth* (SG) secara parsial belum memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya, variabel Solvabilitas yang diaplikasikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diaplikasikan oleh *Price Book Value* (PBV). Sedangkan variabel Likuiditas diaplikasikan oleh *Current Ratio* (CR), Profitabilitas diaplikasikan oleh *Return On Asset* (ROA), Aktivitas diaplikasikan oleh *Total Aset Turnover Ratio* (TATO), serta Pertumbuhan Penjualan diaplikasikan oleh *Sales Growth* (SG) pada penelitian ini belum memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Energy* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023.

Hasil dari temuan ini kemungkinan belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya, karena obyek penelitian hanya fokus pada perusahaan sektor *energy* yang memenuhi kriteria penelitian, semua seluruh perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023, serta penelitian terbatas pada laporan keuangan (*financial reporting*) Q1-Q2 tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Abrori, d. S. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 8, Nomor 2, hal 1-16.
- Arsita, Y. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY, TBK. *JMPIS :JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, Volume 2, Issue 1, hal 152-167.
- Astutik, D. (2017). PENGARUH AKTIVITAS RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR). *Jurnal STIE SEMARANG*, VOL 9 No. 1, hal 32-49.
- Choirul Iman, F. N. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*.
- Darmawan, A. A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASAI. *repository Universitas Islam Indonesia*, HAL 1-104.

- Darmawan, A. A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAPA NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
- Faldy G. Lumentut, M. M. (2019). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS100 PERIODE 2012-2016*. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- G.A. Sri Oktaryani, A. A. (2021). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS KOMPAS100*. Jurnal Magister Manajemen Unram.
- Giovanni, C. K. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Management Studies*, Vol 15, No 1, hal 90-108.
- Herninta, T. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22 No. 3 hal 325-336.
- Ida Zuliyanti, A. D. (2022). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran.
- Jonnardi, A. S. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2 No. 2. hal 912 - 919.
- Karlina, N. D. (2022). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI FARMASI. *Repositori Universitas Islam Indonesia*, hal 1-76.
- Khoeriyah, A. (2020). *Pengaruh Size, Leverage, Sales Growth Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan*. Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan.
- Lily Rahmawati Harahap, R. A. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk. 57-63*: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 (No.1), E-ISSN 2549-791X.
- Lily Rahmawati Harahap, R. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 (No.1).
- Lusiana Veronika Sinaga, A. M. (2019). *PENGARUH SALES GROWTH, FIRM SIZE, DEBT POLICY, RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Journal of Economic, Business and Accounting.
- Luthfiana, A. (2019). PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017). *PROFITA Kajian Ilmu Akuntansi*, vol 7, no 6, hal 1-13.
- M.Rimawan, F. B. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA GRAPHIA Tbk. *Jurnal Proaksi*, Vol. 8 No. 1, hal 267-279.

-
- Merciana Putri, A. N. (2022). *Pengaruh earning per share, profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen .
- Mulyati, R. H. (2021). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, RETURN ON INVESTMENT DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, Volume 19, No 2, hal 180-187.
- Niranda Manggale, D. W. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 10, Nomor 1. Januari 2021, 1-22.
- Pranjoto, E. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, Vol.2 No.1 , Hal 17-25.
- Putri, A. A. (2023). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR PERTANIAN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021. *Repository Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, HAL 1-94.
- Putri, A. A. (2023). Pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian pada bursa efek indonesia (bei) periode 2018-2021. *Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, hal 1-94.
- Rahayu, R. D. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 11, Nomor 1, hal 1-18.
- Rahayu, R. D. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 11, Nomor 1, hal 1-18.
- Rina, S. B. (2019). ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK. *JURNAL BRAND*, Volume 1 No. 2 Desember 2019.
- Rofifah, D. (2020). Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *elibrary.unikom*.
- Rudiwanto, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 7 No. 2 hal 205-113.
- Ruslim, D. N. (2021). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan.
- Sanjaya, S. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah.
- Susanto, R. D. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 11, Nomor 1, Hal 1-18.

- Suwitho, A. A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 8, Nomor 2, hal 1-16.
- Widyas, Y. &. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol.2 hal 576-585.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL

Tabel 1.Operasional Variabel

Variabel	Indikator Variabel
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ $\text{Nilai Buku} = \frac{\text{total modal}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$ (Widyas, 2020)
Likuiditas (X1)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{total aset lancar}}{\text{total utang lancar}}$ (Lily Rahmawati Harahap R. A., 2021)
Solvabilitas (X2)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$ (Lily Rahmawati Harahap R. A., 2021)
Profitabilitas (X3)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$ (Lily Rahmawati Harahap R. A., 2021)
Aktivitas (X4)	$\text{Total Aset Turn Over Ratio} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aset}}$ (Lily Rahmawati Harahap R. A., 2021)
Pertumbuhan Penjualan (X5)	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{penjualan bersih (t)} - \text{penjualan bersih (t-1)}}{\text{penjualan bersih (t-1)}}$ Kasmir (2016)

Table 2. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
likuiditas	44	.16971899	10.27237515	2.083280869	1.890849323
Solvabilitas	44	.16378685	15.78797699	1.709445410	3.246597384
Profitabilitas	44	-.07550410	.14115057	.0287494484	.0423435399
Aktivitas	44	.03603899	1.39080888	.3530196641	.2599568165
Pertumbuhan	44	-.52326881	2.53073716	.3213866450	.5381707820
Nilai perusahaan	44	.23434932	6.71337759	2.339281705	1.777696384
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Datadiproses IBM SPSS 21,(2024)

Table 3. Uji Normlitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		44	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.59628746	
Most Extreme Differences	Absolute	.105	
	Positive	.105	
	Negative	-.091	
Kolmogorov-Smirnov Z		.699	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.668 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.656
		Upper Bound	.680

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data diproses IBM SPSS 21,(2024)

Table 4. Uji Heteroskedastisitas

		Correlations						Unstandardized Residual
Spearman's rho		likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas	Aktivitas	Pertumbuhan		
likuiditas	Correlation Coefficient	1.000	-.720**	.276	-.214	.281	-.005	
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.069	.163	.065	.972	
	N	44	44	44	44	44	44	
Solvabilitas	Correlation Coefficient	-.720**	1.000	-.428**	.207	-.293	.012	
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.004	.177	.054	.937	
	N	44	44	44	44	44	44	
Profitabilitas	Correlation Coefficient	.276	-.428**	1.000	.481**	.492**	.186	
	Sig. (2-tailed)	.069	.004	.	.001	.001	.228	
	N	44	44	44	44	44	44	
Aktivitas	Correlation Coefficient	-.214	.207	.481**	1.000	-.006	.107	
	Sig. (2-tailed)	.163	.177	.001	.	.970	.489	
	N	44	44	44	44	44	44	
Pertumbuhan	Correlation Coefficient	.281	-.293	.492**	-.006	1.000	-.033	
	Sig. (2-tailed)	.065	.054	.001	.970	.	.832	
	N	44	44	44	44	44	44	
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.005	.012	.186	.107	-.033	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.972	.937	.228	.489	.832	.	
	N	44	44	44	44	44	44	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diproses IBM SPSS 21,(2024)

Table 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.440 ^a	.194	.088	1.698061958	2.103

- a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan, Solvabilitas, Aktivitas, likuiditas, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data diproses IBM SPSS 21,(2024)

Table 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.013	.626		3.215	.003		
	likuiditas	.038	.154	.041	.248	.806	.786	1.272
	Solvabilitas	.223	.088	.407	2.529	.016	.818	1.223
	Profitabilitas	-3.628	8.143	-.086	-.446	.658	.564	1.773
	Aktivitas	.079	1.265	.012	.063	.950	.621	1.612
	Pertumbuhan	-.182	.527	-.055	-.345	.732	.834	1.199

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data diproses IBM SPSS 21,(2024)

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.013	.626		3.215	.003
	likuiditas	.038	.154	.041	.248	.806
	Solvabilitas	.223	.088	.407	2.529	.016
	Profitabilitas	-3.628	8.143	-.086	-.446	.658
	Aktivitas	.079	1.265	.012	.063	.950
	Pertumbuhan	-.182	.527	-.055	-.345	.732

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data diproses IBM SPSS 21,(2024)

Tabel 8. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.013	.626		3.215	.003
	likuiditas	.038	.154	.041	.248	.806
	Solvabilitas	.223	.088	.407	2.529	.016
	Profitabilitas	-3.628	8.143	-.086	-.446	.658
	Aktivitas	.079	1.265	.012	.063	.950
	Pertumbuhan	-.182	.527	-.055	-.345	.732

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumberr: Data diproses IBM SPSS 21,(2024)